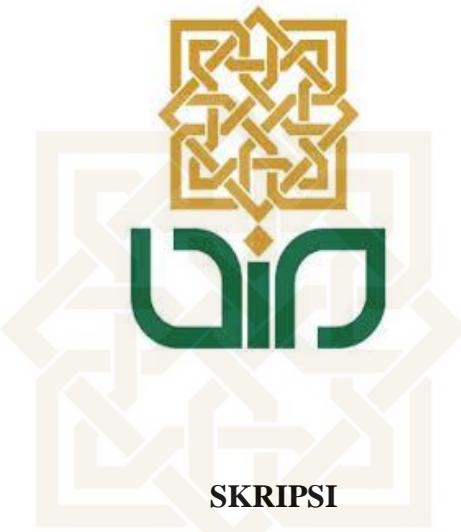


**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS *EMOTIONAL QUOTIENT* DI  
KELAS IV SD NEGERI 1 JONGGRANGAN KULON PROGO**



**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:**

**Arvianita**

**NIM. 15480038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arvianita

NIM : 15480038

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Penerapan Metode Pembelajaran Sebagai Upaya Guru Kelas Dalam Mengembangkan Emotional Quotient Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo”**

adalah hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Yogyakarta, 18 April 2019  
Yang menyatakan



Arvianita  
NIM. 15480038

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arvianita

NIM : 15480038

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih

Yogyakarta, 18 April 2019

Yang menyatakan



Arvianita  
NIM. 15480038



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp :-**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Arvianita

NIM : 15480038

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Sebagai Upaya Guru Kelas Dalam Mengembangkan *Emotional Quotient* Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kamu mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 April 2019

Pembimbing

  
Dr. Nur Hidayat, M. Ag.  
NIP. 19620407 199403 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B.708/Un.02/DT.00/PP.009/05/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penerapan Pembelajaran Berbasis *Emotional Quotient* Di Kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Arvianita

NIM : 15480038

Telah di-munaqasyah-kan pada : Kamis, 02 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Dr. Nur Hidayat, M. Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002

Pengaji I

Pengaji II

Izzatin Kamala, M. Pd.  
NIP. 19880701 000000 2 301

Rohinah, S. Pd., M. A.  
NIP. 19800420 201101 2 004

Yogyakarta, 14 MAY 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

“Banyak kegagalan hidup terjadi tatkala orang tak menyadari bahwa  
betapa keberhasilan nyaris diraih saat mereka putus asa”  
(Alfa Edison)<sup>1</sup>

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu  
sendiri dan tinggalkanlah jejak”  
(Relph Waldo Emerson)<sup>2</sup>

“Pelajaran paling berharga adalah pengalaman”  
(Peneliti)



---

<sup>1</sup> Didik Komaidi, *Rahasia Sukses 10 Pengusaha Terkaya Indonesia*, (Yogyakarta: Sabda Media, 2008), hlm. 9.

<sup>2</sup> <https://m.suwalls.com>, diakses pada 20 Mei 2016.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk almamater tercinta  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

Arvianita, "Penerapan Pembelajaran Berbasis *Emotional Quotient* Di Kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah pesatnya perkembangan zaman telah membuat perubahan bagi dunia pendidikan. Mulai dari mutu peserta didik yang berada di bawah standar sampai berbagai hal yang mencerminkan perilaku negatif bahkan citra pendidikan itu sendiri. Sekolah merupakan salah satu tempat yang baik guna mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik, sekaligus sebagai tempat untuk memperbaiki kecacatan peserta didik di bidang pergaulan dan keterampilan emosional. Namun sayangnya, identifikasi dan penggalian kecerdasan peserta didik masih sangat jarang dijadikan sandaran utama mengawali setiap rancangan pembelajaran, strategi dan pendekatan yang digunakan, serta sistem evaluasi yang diterapkan. Kecenderungan minat, bakat, keterampilan, serta talenta dasar belum menjadi bagian yang integral dengan pengembangan kurikulum dan pemilihan serta pembuatan media pembelajaran yang dapat mengakomodasi dan memfasilitasi terbangunnya suatu pola pembinaan yang mengedepankan tumbuh dan berkembangnya kecerdasan. Melihat kondisi tersebut, SD Negeri 1 Jonggrangan memasukkan unsur-unsur kecerdasan emosional (EQ) dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sebagai suatu usaha guna mengembangkan kecerdasan emosional (EQ) yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis *Emotional Quotient* di kelas IV SD serta untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerapan pembelajaran berbasis *Emotional Quotient* di kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberi makna terhadap data yang ditemukan, kemudian ditarik kesimpulan guna menyusun hasil karya terkait penerapan pembelajaran berbasis *Emotional Quotient* di kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Dalam penerapan pembelajaran berbasis *Emotional Quotient* di kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan, guru menggunakan berbagai macam cara dan metode pembelajaran yakni dengan melakukan pengelolaan kelas, menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, pemberian tugas, diskusi, hafalan, serta demonstrasi. (2) faktor yang dapat mempengaruhi penerapan pembelajaran berbasis *Emotional Quotient* di kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan adalah motivasi dari guru, minat peserta didik, teman, sarana dan prasarana, serta kegiatan ekstrakurikuler.

**Kata kunci:** Pembelajaran, *Emotional Quotient*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أَمْوَالِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ。أَشْهُدُ أَنَّ لِلَّهِ إِلَهًاٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ  
وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ。اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَلْهٰهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ。أَمَّا بَعْدُ

Sebuah anugerah terindah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai bentuk tanggung jawab dibangku perkuliahan demi menggapai gelar srata satu sarjana pendidikan. Setelah melalui beberapa tahap penelitian serta penyusunan skripsi, maka penulis dapat menyajikan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Skripsi ini bukanlah akhir dari pembelajaran, melainkan lebih menekankan kepada tanggung jawab akademik penulis. Penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak pihak yang memberikan dukungan, motivasi, bimbingan serta bantuan. Oleh krena itu, dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. K.H Yudian Wahyudi, P.hd selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Istiningih, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd selaku Kaprodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ibu Luluk Maulu'ah, M.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis selama menempuh program studi strata satu di Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah banyak memberikan masukan dan nasehatnya terhadap penyelesaian skripsi ini
7. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Staff, dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu segala kebutuhan penulis

8. Bapak ibu guru SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo yang telah banyak memberikan masukan, dukungan, dan semangat kepada penulis selama pelaksanaan penelitian
9. Bapak Kamadi dan Ibu Sri Andariyah yang dalam situasi apapun tidak pernah lelah mengalirkan rasa cinta dan kasih sayangnya, serta dalam setiap tetesan air matanya yang selalu teriring do'a dan motivasi kepada penulis
10. Naelisa Rizki Ari Susanti dan Anida Syifa Azzahra yang selalu memberikan senyum pancaran semangat
11. Amelia Puspaningrum, Siti Badriyatul Khasanah, Ana Sulistiana, Aulia Nur Handayai, Nazula Nur Azizah dan Putri Rositaningsih sahabat yang selalu ada memberikan motivasi, nasehat, serta semangat
12. Teman-teman prodi PGMI angkatan 2015 yang telah memberikan pengalaman serta berjuang bersama meraih cita-cita
13. Teman-teman KKN 121 Jatirejo, Hargomulyo, Gedangsari, Gunung Kidul, Yogyakarta yang telah memberikan semangat kepada penulis
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti hingga dapat diselesaikannya penulisan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat memohonkan semoga Allah SWT dapat meringankan urusan mereka seperti mereka meringankan beban penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. penulis berdo'a, semoga bermanfaat dan mendapat ridho dari-Nya. *Amiin ya Rabbal'Alamin.*

Yogyakarta, 13 April 2019  
Penulis

Arvianita  
NIM. 15480038

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori	
1. Penerapan .....	12
2. Pembelajaran.....	14
3. <i>Emotional Quotient</i> (Kecerdasan Emosional) .....	25
4. Karakteristik Perkembangan Peserta Didik Usia Sekolah Dasar...	41
B. Tinjauan Pustaka .....	43
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
C. Data dan Sumber Data .....	51
D. Subjek Penelitian .....	52
F. Teknik Pengumpulan Data .....	52

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	55
H. Teknik Analisis Data .....	55
I. Sistematika Pembahasan .....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum SD Negeri 1 Jonggrangan	
1. Sejarah Singkat SD Negeri 1 Jonggrangan .....	60
2. Letak Geografis .....	61
4. Visi dan Misi.....	61
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik .....	62
6. Sarana dan Prasarana .....	64
B. Deskripsi Data .....	65
C. Pembahasan	
1. Penerapan Pembelajaran Berbasis <i>Emotional Quotient</i> .....	68
2. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Berbasis <i>Emotional Quotient</i> .....	81
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	87
B. Keterbatasan Penelitian .....	87
C. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/187, tanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	š a'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ه	h a	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	Dal
ذ	žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	š ad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	đ ad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	ť a'	ť	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ż a'	ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Q
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El

م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	□	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين عده	Ditulis Ditulis	muta'aqqidin 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

### C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولىء	Ditulis	karāmah al-auliā'
---------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammeh ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

-	Kasrah	ditulis	i
-	Fathah	ditulis	a
,	Dammah	ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاہلیة	Ditulis ditulis	□ jâ hiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	â yas'â
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	t karim
dammah + wawu mati فروض	ditulis	û furûd

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بینکم	ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaulun

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم اعدت لان شكرتم	ditulis ditulis Ditulis	a'antum u'idat la'in syakartum
----------------------------	-------------------------------	--------------------------------------

## **H. Kata Sandan Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qomariyah

القرآن	ditulis	Al-Qur'an
القياس	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya

السماء	Ditulis	As-Sama'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

## **I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوي الفروض	ditulis	zawi al-furûd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah



## **DAFTAR TABEL**

Tabel III.1	Waktu dan Kegiatan Penelitian .....	50
Tabel IV.1	Daftar Nama Guru dan Jabatan .....	63
Tabel IV.2	Daftar Nama Karyawan .....	63
Tabel IV.3	Daftar Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2018/2019 ....	64
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana .....	64



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1	Posisi Duduk Minggu Pertama .....	70
Gambar IV. 2	Posisi Duduk Minggu Kedua .....	71



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Penunjukkan Pembimbing Skripsi .....	97
Lampiran II	Bukti Seminar Proposal .....	98
Lampiran III	Permohonan Ijin Penelitian .....	99
Lampiran IV	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	100
Lampiran V	Instrumen Pengumpulan Data .....	101
Lampiran VI	Catatan Lapangan .....	109
Lampiran VII	Dokumentasi .....	124
Lampiran VIII	RPP .....	133
Lampiran IX	Sertifikat OPAK .....	146
Lampiran X	Sertifikat Magang II .....	147
Lampiran XI	Sertifikat Magang III .....	148
Lampiran XII	Sertifikat TOEC .....	159
Lampiran XIII	Sertifikat IKLA .....	150
Lampiran XIV	Daftar Riwayat Hidup .....	151



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pesatnya perkembangan zaman telah membuat perubahan bagi dunia pendidikan. Mulai dari mutu peserta didik yang berada di bawah standar sampai berbagai hal yang mencerminkan perilaku negatif bahkan citra pendidikan itu sendiri.<sup>3</sup> Perkembangan zaman, masyarakat, serta kebudayaan saat ini telah mengalami percepatan yang meliputi seluruh aspek kehidupan. Baik dalam hal kemajuan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecepatan arus informasi yang semakin akurat, hingga tuntutan layanan profesional dalam berbagai aspek kehidupan. Untuk menghadapi berbagai macam tuntutan zaman ini, maka perlu adanya perbaikan dalam dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan proses pemberdayaan yang diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, berilmu, berpengetahuan, serta terdidik.<sup>4</sup> Dalam Redja dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan yang berlangsung di sekolah maupun luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai

---

<sup>3</sup> Nurdin Muhamad, *Pendidikan Yang Menyebalkan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2005), hlm. 7.

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 11.

lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.<sup>5</sup> Pada dasarnya pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.<sup>6</sup>

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan pelatihan dalam rangka membantu peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, baik dalam aspek moral-spiritual, intelektual-emosional, maupun sosial.<sup>7</sup> Sekolah merupakan salah satu tempat yang baik guna mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik, sekaligus sebagai tempat untuk memperbaiki kecacatan peserta didik di bidang pergaulan dan keterampilan emosional.<sup>8</sup>

Hal di atas menyebabkan tugas sekolah menjadi semakin luas dan kompleks. Oleh karenanya sekolah harus membuat suatu rancangan yang lebih luas guna mengembangkan keterampilan emosional peserta didik. Penguatan pembelajaran emosi tidak hanya sebatas di ruang kelas, melainkan bisa dilakukan di tempat bermain, tidak hanya sebatas di sekolah namun juga bisa dilaksanakan di rumah. Peran sekolah adalah sebagai sebuah tempat dimana

---

<sup>5</sup> Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 11.

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukamdinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3.

<sup>7</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 54.

<sup>8</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 387.

peserta didik dapat merasa diperhatikan, dihargai, dan memiliki ikatan dengan teman, guru, serta sekolahannya itu sendiri.<sup>9</sup>

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan figur yang sentral dalam menyelenggarakan pembelajaran karena guru adalah sosok yang diperlukan guna memacu keberhasilan setiap peserta didiknya. Oleh karenanya guru memegang peranan yang penting dalam memgembangkan setiap kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki peserta didiknya. Jika guru mampu menggali serta mengarahkan peserta didiknya sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki, tentu saja peluang keberhasilan akan sangat besar. Berdasarkan hal tersebut maka, strategi manajemen pendidikan perlu memperhatikan potensi peserta didik yang memiliki kemampuan serta kecerdasan yang luar biasa.

Pembelajaran merupakan upaya mengarahkan peserta didik kedalam proses belajar sehingga dapat memperoleh tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Proses pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu peserta didik karena mereka lah yang akan belajar. peserta didik merupakan individu yang berbeda satu dengan yang lainnya, karena setiap peserta didik memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama. Oleh karenanya pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan setiap peserta didik, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi berperilaku baik.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 399.

<sup>10</sup> Raehang, "Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Kooperatif," *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 7, No. 1, Juni 2014, hlm. 150.

Pelaksanaan strategi pembelajaran di sekolah selama ini masih bersifat masal, yang memberikan perlakuan serta layanan pendidikan yang sama kepada semua peserta didiknya. Padahal mereka berbeda tingkat kecerdasan, kecakapan, bakat, minat, dan kreativitasnya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka upaya guru guna membangun serta mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik patut diperhatikan karena masa anak-anak merupakan saat yang tepat untuk dapat menerima dan menyerap informasi-informasi baru. Sayangnya sistem pendidikan sekarang ini telah disetir kedalam ranah politik. Digunakan sebagai kendaraan untuk membangun kehidupan sosial yang seragam dan mengabaikan keanekaragaman.<sup>11</sup>

Identifikasi dan penggalian kecerdasan peserta didik masih sangat jarang dijadikan sandaran utama mengawali setiap rancangan pembelajaran, strategi dan pendekatan yang digunakan, serta sistem evaluasi yang diterapkan. Kecenderungan minat, bakat, keterampilan, serta talenta dasar belum menjadi bagian yang integral dengan pengembangan kurikulum dan pemilihan serta pembuatan media pembelajaran yang dapat mengakomodasi dan memfasilitasi terbangunnya suatu pola pembinaan yang mengedepankan tumbuh dan berkembangnya kecerdasan.<sup>12</sup>

Dalam kenyataanya, masyarakat disekitar kita banyak yang mengidentikkan kecerdasan dengan IQ (*Intelligence Quotient*) atau menghubungkan kecerdasan seseorang hanya cerdas dalam hal intelektualnya saja. Padahal keberhasilan seseorang tidak hanya berdasarkan kecerdasan

---

<sup>11</sup> Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 4.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 4-5.

intelektualnya saja. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Goleman yang menyatakan bahwa keterampilan emosi bekerja secara sinergi dengan keterampilan kognitif, orang yang berprestasi tinggi memiliki kedua kecerdasan tersebut. Tanpa kecerdasan emosi seseorang tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang maksimum.<sup>13</sup>

Dengan demikian seseorang yang memiliki IQ saja belum cukup, yang ideal adalah IQ yang dibarengi dengan adanya EQ yang seimbang.<sup>14</sup> Hal ini selaras dengan pernyataan Daniel Goleman yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) menentukan kesuksesan seseorang sebesar 20% sedangkan kecerdasan emosional (EQ) memberikan kontribusi sebesar 80%. Kecerdasan emosi seseorang dapat dikembangkan lebih baik, lebih menantang, dan lebih prospek dibanding dengan kecerdasan intelektual (IQ). Kecerdasan emosi dapat diterapkan lebih luas untuk belajar, mengajar, serta kebutuhan yang lainnya. Selain itu, dengan adanya pengembangan EQ maka dapat membuka pintu bagi kemajuan kecakapan manusia yang lebih mendalam yakni kecerdasan spiritual (SQ).<sup>15</sup> Sebab emosi yang positif dapat mempercepat proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Namun sebaliknya, emosi yang negatif dapat memperlambat belajar bahkan menghentikannya sama sekali. Maka, pembelajaran yang berhasil haruslah dimulai dengan menciptakan emosi yang positif pada diri peserta didik.

---

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 69.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 70.

<sup>15</sup> Agus Nggermanto, *Melejitkan IQ, EQ, dan SQ: Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2015), hlm. 97-98.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka pendidik harus memperhatikan bagaimana kondisi peserta didiknya terutama mengenai kecerdasan emosional yang dimiliki. Dalam pembelajaran, peran guru sebagai pendidik harus mampu berinteraksi dengan peserta didik yang memiliki beragam potensi. Guru lebih berperan sebagai fasilitator daripada pengarah yang menentukan segalanya bagi peserta didik. Guru harus lebih terbuka menerima gagasan setiap peserta didiknya dan lebih berusaha menghilangkan ketakutan serta kecemasan peserta didik yang dapat menghambat pemikiran dan pemecahan masalah secara kreatif. Tugas guru salah satunya adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan yang maksimal.<sup>16</sup>

Terdapat banyak keuntungan ketika seseorang memiliki kecerdasan emosional yang memadai diantaranya adalah *pertama*, kecerdasan emosional mampu menjadi alat pengendali diri, sehingga seseorang tidak akan mudah terjerumus kedalam hal-hal yang bodoh yang dapat merugikan diri sendiri ataupun orang lain. *Kedua*, kecerdasan emosional dapat digunakan untuk membesarkan ide serta konsep tentang suatu hal. *Ketiga*, kecerdasan emosional merupakan bekal yang penting bagi seseorang dalam mengembangkan bakat kepemimpinan dalam bidang apapun.<sup>17</sup>

Howard Gardner menyatakan bahwa terdapat banyak tipe kecerdasan yang dapat mewakili kecerdasan seseorang yang dikenal dengan *Multiple Intelligences*. Kecerdasan yang termasuk dalam *Multiple Intelligences* antara lain kecerdasan linguistik, kecerdasan logis matematik, kecerdasan dimensi

<sup>16</sup> Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 26-27.

<sup>17</sup> Suharsono, *Melejitkan IQ, IE, dan IS*, (Jakarta: Insani Press, 2004), hlm. 120-121.

ruang (spasial), kecerdasan musical, kecerdasan kinestetik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan naturalis.<sup>18</sup> Dari sekian banyak kecerdasan yang disampaikan oleh Howard Gardner dalam teori *Multiple Intelligences*, ia mengisyaratkan bahwa pentingnya kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal. Kedua tipe kecerdasan ini sama pentingnya dengan kecerdasan intelektual (IQ).<sup>19</sup>

Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan akan diri sendiri serta kemampuan untuk dapat bertindak secara adaptif berdasar pengenalan diri.<sup>20</sup> Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan mengerti dan menjadi peka terhadap perasaan, intensi, watak, motivasi, serta tempramen orang lain. Anak dengan kecerdasan interpersonal tinggi memiliki interaksi yang baik dengan orang lain serta mampu membangun hubungan sosial yang baik.<sup>21</sup>

Selain IQ yang tinggi, kedua kecerdasan ini sangat penting dalam hal mempelajari sesuatu. Untuk menemukan makna dari suatu pembelajaran, maka perlu adanya perenungan yang mendalam. Selain itu dalam kaitannya dengan belajar, perlu adanya motivasi yang mendasar pada diri individu secara konsisten. Aspek inilah yang berada pada kecerdasan intrapersonal.

---

<sup>18</sup> Triantoro Safaria, *Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara, 2005), hlm. 21.

<sup>19</sup> Makmun Mubayidh, *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak: Referensi Penting Bagi Para Pendidik dan Orangtua*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm. 14.

<sup>20</sup> Ahmad Tabi'in, "Penerapan Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple Intellegences) pada Anak Usia Dini," *Jurnal Edukasia*, Vol. 02, No. 1, Juni 2017, hlm. 57.

<sup>21</sup> Almira Amir, "Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intellegences)," *Jurnal Logaritma*, Vol. 1, No. 1, Januari 2013, hlm. 6.

Namun tidak cukup sampai disitu saja, tidak semua materi pembelajaran bisa dipecahkan oleh individu secara personal. Terkadang kita memerlukan bantuan orang lain guna menjelaskan materi yang terkait seperti guru atau teman. Untuk saling memahami dan menjalin hubungan tidaklah mudah, sebab tidak semua orang mampu memahami individu lain. Untuk menciptakan hubungan yang baik itu diperlukan adanya kemampuan yang berasal dari kecerdasan interpersonal. Dengan memahami kecerdasan emosi (EQ) terutama kecerdasan intrapersonal dan interpersonal, maka dapat membantu kita dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, peserta didik di kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan ini memiliki beragam emosi yang dapat ditunjukkan ketika ia mengikuti pembelajaran maupun ketika berada di lingkungan kelas. Seperti belum terkontrolnya emosi, kurangnya rasa peduli, mudah tersinggung, pendiam, kurangnya rasa percaya diri, serta mudah terpengaruh. Keberagaman emosi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut dikarenakan latar belakang keluarga yang berbeda, latar belakang ekonomi yang berbeda, serta kesiapan emosi dan fisik yang berbeda pula.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV saat pembelajaran, terdapat peserta didik yang tidak mau membantu temannya yang tidak membawa pensil, bahkan menolak dengan rasa marah. Apabila diminta mengerjakan soal di papan tulis ada peserta didik yang diam dan tidak menjawab. Ada juga peserta didik yang selama pembelajaran ia cenderung pasif dan cenderung

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Agung Galih Widodo, Guru Kelas IV di SD negeri 1 Jonggrangan, di Ruang Kantor, Tanggal 11 Desember 2018.

menyendiri.<sup>23</sup> Melihat pentingnya pengembangan kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal suatu individu guna meraih kesuksesan dalam belajar, penulis tertarik untuk meneliti secara langsung mengenai pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di SD Negeri 1 Jonggrangan dengan mengambil judul “Penerapan Pembelajaran Berbasis *Emotional Quotient* Di Kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis *Emotional Quotient* yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo?
2. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pembelajaran berbasis *Emotional Quotient* yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya tidak dapat terlepas dari tujuan dan kegunaan. Maka penulis merumuskan tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

### 1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas. Sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan

---

<sup>23</sup> Observasi di Kelas IV SD negeri 1 Jonggrangan, Tanggal 8 Februari 2019.

bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis *Emotional Quotient* yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo
- b. Mendeskripsikan faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran berbasis *Emotional Quotient* yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan secara teoritis
  - 1) Mampu menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan pembelajaran berbasis *Emotional Quotient*.
  - 2) Memperkaya wawasan sekaligus memberikan masukan kepada dunia pendidikan mengenai pembelajaran yang dapat dimanfaatkan serta dikembangkan dalam rangka mengembangkan *Emotional Quotient* peserta didik di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Kegunaan secara praktis
  - 1) Bagi lembaga-lembagaHasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dibidang pendidikan dan menjadi acuan penelitian yang relevan bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya.

## 2) Bagi guru

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru kelas agar lebih maksimal dalam menerapkan pembelajaran berbasis *Emotional Quotient*.

## 3) Bagi peserta didik

Diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu tentang kepribadian peserta didik yang nantinya bisa bermanfaat dalam pengembangan diri peserta didik.

## 4) Bagi masyarakat

Diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan yang menyangkut perilaku, salah satunya kecerdasan emosional. Sebagai upaya pemberdayaan masyarakat

## 5) Bagi penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan dalam mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama di bangku kuliah sekaligus tambahan pengetahuan ketika terjun ke masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Jonggrangan mengenai penerapan pembelajaran berbasis *Emotional Quotient* di kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran berbasis *Emotional Quotient* di kelas IV diantaranya adalah a. pengelolaan kelas yang dilakukan dengan cara Pengaturan tempat duduk, Memberikan motivasi sebelum pembelajaran, Pendekatan kepada peserta didik. b. metode ceramah dan tanya jawab, c. metode pemberian tugas, d. metode diskusi, e. metode hafalan, serta f. metode demonstrasi.
2. Faktor yang dapat mempengaruhi penerapan pembelajaran berbasis *Emotional Quotient* di kelas IV diantaranya adalah motivasi dari guru, minat peserta didik, teman, sarana dan prasarana, serta kegiatan ekstrakurikuler.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan atau kekurangan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

## 1. Keterbatasan Kemampuan

penulis menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing dan dari teman sejawat yang peneliti anggap lebih paham dengan persoalan yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti penerapan pembelajaran berbasis *Emotional Quotient* di kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo yang berkaitan dengan metode apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran guna mengembangkan kecerdasan emosional pada aspek kecerdasan intrapersonal dan interpersonal serta faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerapan pembelajaran berbasis *Emotional Quotient* di kelas IV.

## C. Saran

Dengan memperhatikan uraian-uraian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru kelas diharapkan menggunakan metode yang lebih bervariasi dalam pembelajaran, agar kecerdasan serta potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik dapat berkembang secara maksimal. Selain itu perlu adanya

- pendekatan kepada peserta didik, agar peserta didik dapat termotivasi untuk mengembangkan kecerdasan intrapersonal dan interpersonalnya.
2. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk lebih melengkapi sarana dan prasara yang dapat menunjang proses pembelajaran, berjalan lebih efektif dan efisien sehingga dapat memberikan hasil yang lebih maksimal. serta agar kecerdasan intrapersonal dan interpersonal peserta didik dapat berkembang lebih maksimal.
  3. Bagi peserta didik, agar dapat mengambil kesimpulan dari setiap pembelajaran yang dipelajari serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga diharapkan dapat mengikuti kegiatan-kegiatan positif di sekolah atau di lingkungan masyarakat guna mengembangkan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal yang dimiliki.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Argo, 2001.
- Amir, Almira, "Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intellegences)," *Jurnal Logaritma*, Vol. 1, No. 1, Januari 2013.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Basuki, "Kecerdasan Emosional: Esensi Dan Urgensinya Dalam Pembinaan Perilaku," *Jurnal Cendekia*, Vol. 5, No. 01, 2007.
- Bukti, Sriwati, *Kecerdasan Dan Gaya Belajar*, Medan: Larispa Indonesia, 2015.
- Darmila, Lilis, "Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hajjah Siti Syarifah Kecamatan Medan Tembung," *Jurnal Raudhah*, Vol. 06, No. 01, Juni 2018.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosional*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Jasmine, Julia, *Metode Mengajar Multiple Intellegences, Cet. II*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Maksum, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Pendidikan Kualitas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mubayidh, Makmun, *Kecerdasan Dan Kesehatan Emosional Anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Mudyahardjo, Redja, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Muhamad, Nurdin, *Pendidikan Yang Menyebalkan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2005.

- Mukrimaa, Syifa S., *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik & Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- . *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Nggermanto, Agus, *Melejitkan IQ, EQ, dan SQ: Kecerdasan Quantum*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2015.
- Raehang, “Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Kooperatif,” *Jurnal Al-Ta’ib*, Vol. 7, No. 1, Juni 2014.
- Rianto, Milan, *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*, Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang, 2006.
- Safaria, Triantoro, *Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara, 2005.
- Safaria, Triantoro, dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Setiantono, Try, “Penggunaan Metode Bercerita Bagi Anak Usia Dini Di PAUD Smart Little Cilame Indah Bandung,” *Jurnal Empowerment*, Vol. 01 September 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 24, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsono, *Melejitkan IQ, IE, dan IS*. Jakarta: Insani Press, 2004.
- Sukamdinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- , *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sunarto, dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Syarifudin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.

Tabi'in, Ahmad, "Penerapan Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intellegences*) pada Anak Usia Dini," *Jurnal Edukasia* Vol. 02, No. 1, Juni 2017.

Uno, Hamzah B., *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.

\_\_\_\_\_. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

\_\_\_\_\_. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

\_\_\_\_\_. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Uno, Hamzah B. dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Wulandari dkk, "Analisis Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Pada Pembelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Tanjung Raja," *Jurnal Profit*, Vol. 3, No. 2, 2016.

Yaumi, Muhammad, dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: Kencana, 2013.

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Argo, 2001.

Amir, Almira, "Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intellegences*)" *Jurnal Logaritma* Vol. 1, No. 01, Januari 2013.

Anonim, *Undang-Undang Sisdiknas Guru Dan Dosen*, Yogyakarta: Pustaka Merah Putih, 2007.

Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

- Basuki, "Kecerdasan Emosional: Esensi Dan Urgensinya Dalam Pembinaan Perilaku" *Jurnal Cendekia* Vol. 5, No. 01, 2007.
- Bukti, Sriwati, *Kecerdasan Dan Gaya Belajar*, Medan: Larispa Indonesia, 2015.
- Darmila, Lilis, "Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Kosa kata Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hajjah Siti Syarifah Kecamatan Medan Tembung" *Jurnal Raudhah* 06, No. 01, Juni 2018.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Jasmine, Julia, *Metode Mengajar Multiple Intellegences*, Cet. II, Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Marno dan M. Idris, *Strategi Dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif Dan Edukatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Mubayidh, Makmun, *Kecerdasan Dan Kesehatan Emosional Anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Mudyahardjo, Redja, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Muhamad, Nurdin, *Pendidikan Yang Menyebalkan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2005.
- Mukrimaa, Syifa S., *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Nggermanto, Agus, *Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Kecerdasan Quantum*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2015.
- Rahyubi, Her,. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Kritis*, Bandung: Referens, 2012.
- Rianto, Milan, *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*, Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang, 2006.
- Safaria, Triantoro, dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Saroni, Muhammad, *Personal Branding Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Setiantono, Try, "Penggunaan Metode Bercerita Bagi Anak Usia Dini Di PAUD Smart Little Cilame Indah Bandung" *Jurnal Empowerment*, Vol. 01, September 2012.

Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 24, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsono, *Melejitkan IQ, IE, dan IS*, Jakarta: Insani Press, 2004.

Sukamdinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Sukamdinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Sunarto, dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Tabi'in, Ahmad, "Penerapan Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) pada Anak Usia Dini" *Jurnal Edukasia*, Vol. 2, No. 1, Juni 2017.

Uno, Hamzah B., *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.

Uno, Hamzah B, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Uno, Hamzah B., *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Wulandari dkk, "Analisis Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Pada Pembelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Tanjung Raja" *Jurnal Profit*, Vol. 3, No. 2, 2016.

Yaudi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: Kencana, 2013.

Zainal, Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, Bandung: Irama Widya, 2009.

### **Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi**

ACM peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan, di kelas IV, Tanggal 5 Februari 2019, Pukul 09.00 WIB.

AH peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan, di depan kelas IV, Tanggal 5 Februari 2019, Pukul 11.45 WIB.

AH, peserta didik kelas IV, di depan ruang kelas IV, Tanggal 27 Februari 2019.

DAA peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan, di depan kelas IV, Tanggal 6 Februari 2018, Pukul 12.00 WIB.

DAA, peserta didik kelas IV, di depan ruang kelas IV, Tanggal 27 Februari 2019.

DRF peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan, di depan kelas IV, Tanggal 5 Februari 2019, Pukul 12.10 WIB.

FASDP peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan, di kelas IV, Tanggal 5 Februari 2019, Pukul 09.15 WIB.

FASDP, peserta didik kelas IV, di ruang kelas IV, Tanggal 28 Februari 2019.

IM peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan, di kelas IV, Tanggal 5 Februari 2019, Pukul 09.00 WIB.

Kadarringsih kepala sekolah SD Negeri 1 Jonggrangan, di ruang kantor guru, Tanggal 11 Desember 2018, Pukul 08.45-09.20 WIB.

Kadarringsih, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Jonggrangan, di ruang kantor guru, Tanggal 6 Februari 2019, pukul 09.00 WIB.

LF peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan, di kelas IV, Tanggal 6 Februari 2018, Pukul 09.10 WIB.

Observasi Proses Pembelajaran di Kelas IV, diampu oleh Agung Galih Widodo, Tanggal 13 februari 2019, pukul 07.10-09.00 WIB.

Observasi Proses Pembelajaran di Kelas IV, diampu oleh Agung Galih Widodo, Tanggal 27 Februari 2019, Pukul 08.00 WIB.

Observasi Letak Geografis SD Negeri 1 Jonggrangan, di lingkungan SD Negeri 1 Jonggrangan, Tanggal 6 Februari 2019.

RNAR peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan, di kelas IV, Tanggal 6 Februari 2019, Pukul 08.50 WIB.

WA peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan, di kelas IV, Tanggal 6 Februari 2018, Pukul 11.40 WIB.

Widodo, Agung Galih, Guru kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan, di ruang kantor guru, Tanggal 11 Desember 2018, Pukul 09.30-10.15 WIB.

Widodo, Agung Galih, Guru kelas IV di SD Negeri 1 Jonggrangan, di ruang kantor, Tanggal 6 Februari 2019, pukul 09.30 WIB.

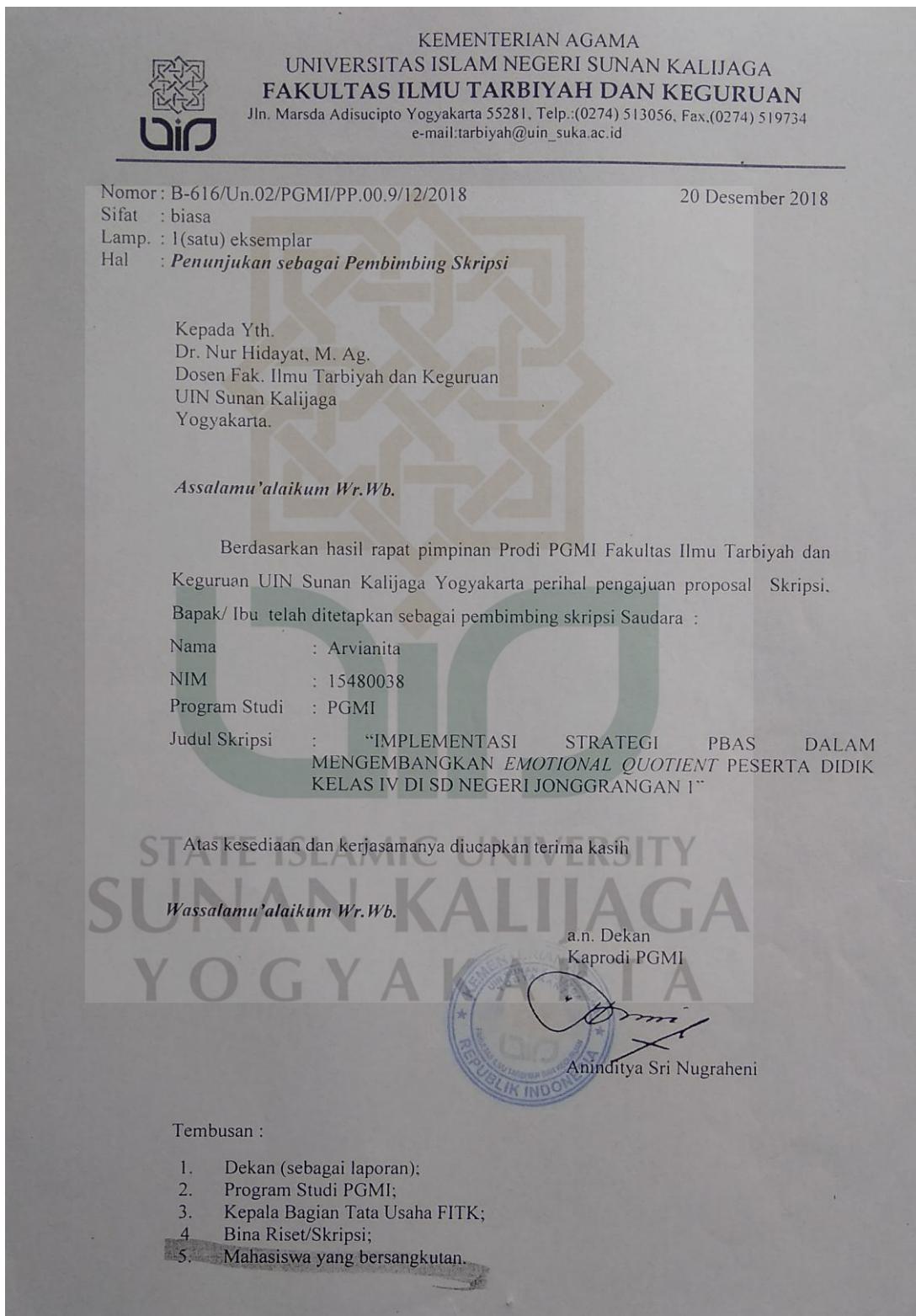
## WEB

[http://paudalamanda.blogspot.com/p/kb-1-pengertian-kecerdasan.html?\\_=1](http://paudalamanda.blogspot.com/p/kb-1-pengertian-kecerdasan.html?_=1).  
diakses pada Rabu, 6 Maret 2019. pukul: 08.14.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

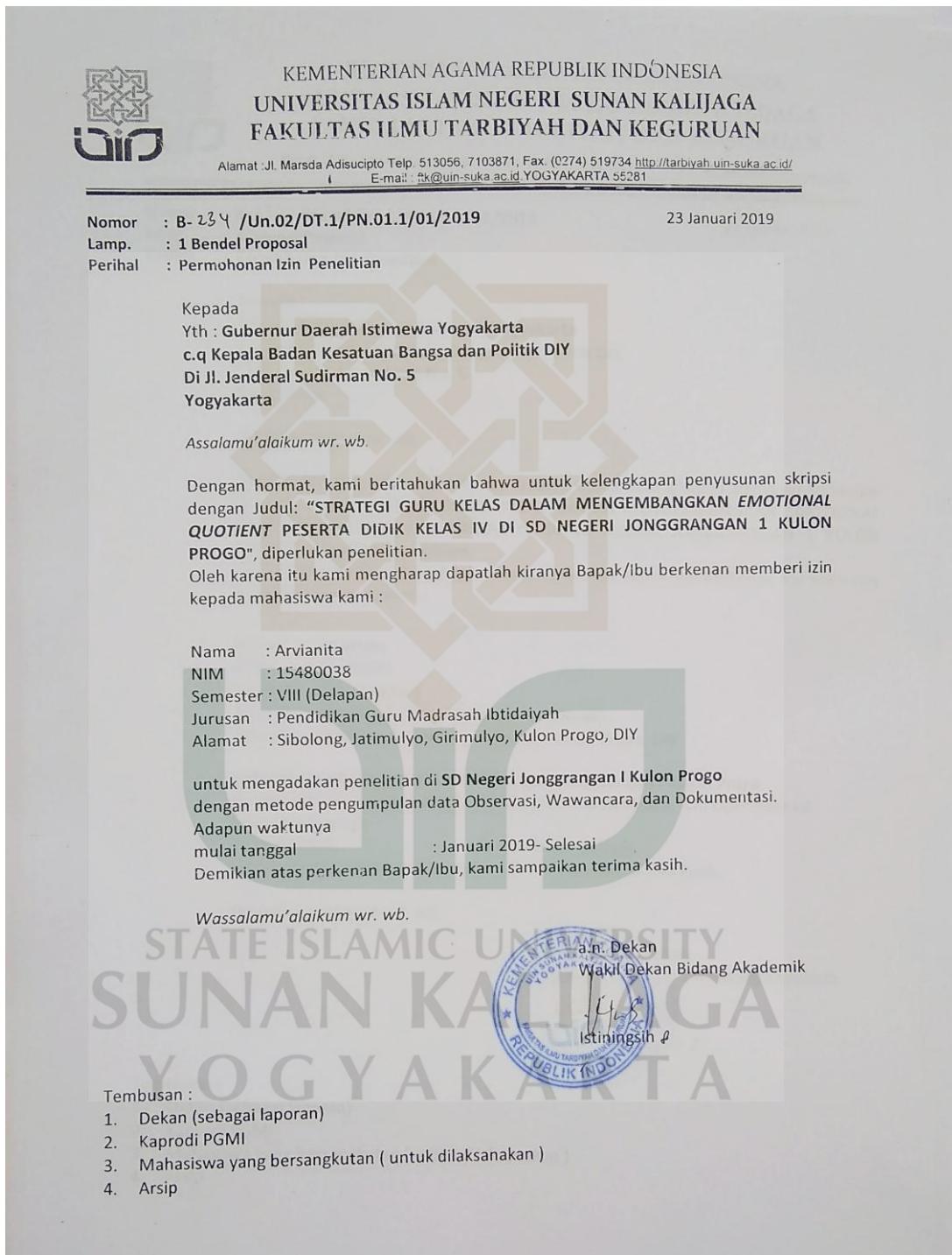
### Lampiran I: Penunjukan Pembimbing Skripsi



## Lampiran II: Bukti Seminar Proposal



### Lampiran III: Permohonan Ijin Penelitian





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 30 Januari 2019

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/1075/Kesbangpol/2019  
Rekomendasi Penelitian

Bupati Kulon Progo  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Kulon Progo

di Wates

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-234/Un.02/DT/PN.01.1/01/2019  
Tanggal : 23 Januari 2019  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGBANGKANG EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI JONGGRANGAN 1 KULON PROGO" kepada:

Nama : ARVIANITA  
NIM : 15480038  
No.HP/Identitas : 087730618601/340109431196001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : SD Negeri Jonggrangan 1 Kulon Progo  
Waktu Penelitian : 1 Februari 2019 s.d 31 Mei 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Wates, Kulon Progo Telp./Fax 0274-774402, 0274-775208  
Website: dpmpk.kulonprogokab.go.id Email : dpmpk@kulonprogokab.go.id

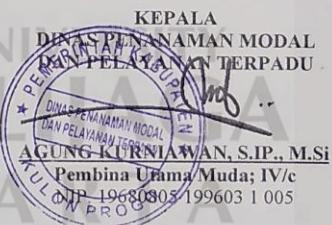
**SURAT KETERANGAN / IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070.2 /00132/II/2019

Memperhatikan	:	Surat dari Kesbangpol Yogyakarta, No. 074/1075/ Kesbangpol/2019, Tanggal: 30 Januari 2019, Perihal: Izin Penelitian
Mengingat	:	<ol style="list-style-type: none"><li>Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;</li><li>Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;</li><li>Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Pearngkat Daerah,</li><li>Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..</li></ol>
Diiizinkan kepada	:	ARVIANITA
NIM / NIP	:	15480038
PT/Instansi	:	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Keperluan	:	IZIN PENELITIAN
Judul/Tema	:	STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGEKSPANDKAN EMOTIONAL QUOTIENT PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI JONGGRANGNA 1 KULON PROGO
Lokasi	:	SD NEGERI JONGGRANGNA 1 KULON PROGO
Waktu	:	01 February 2019 s/d 31 May 2019

- Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
- Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
- Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
- Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
- Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.

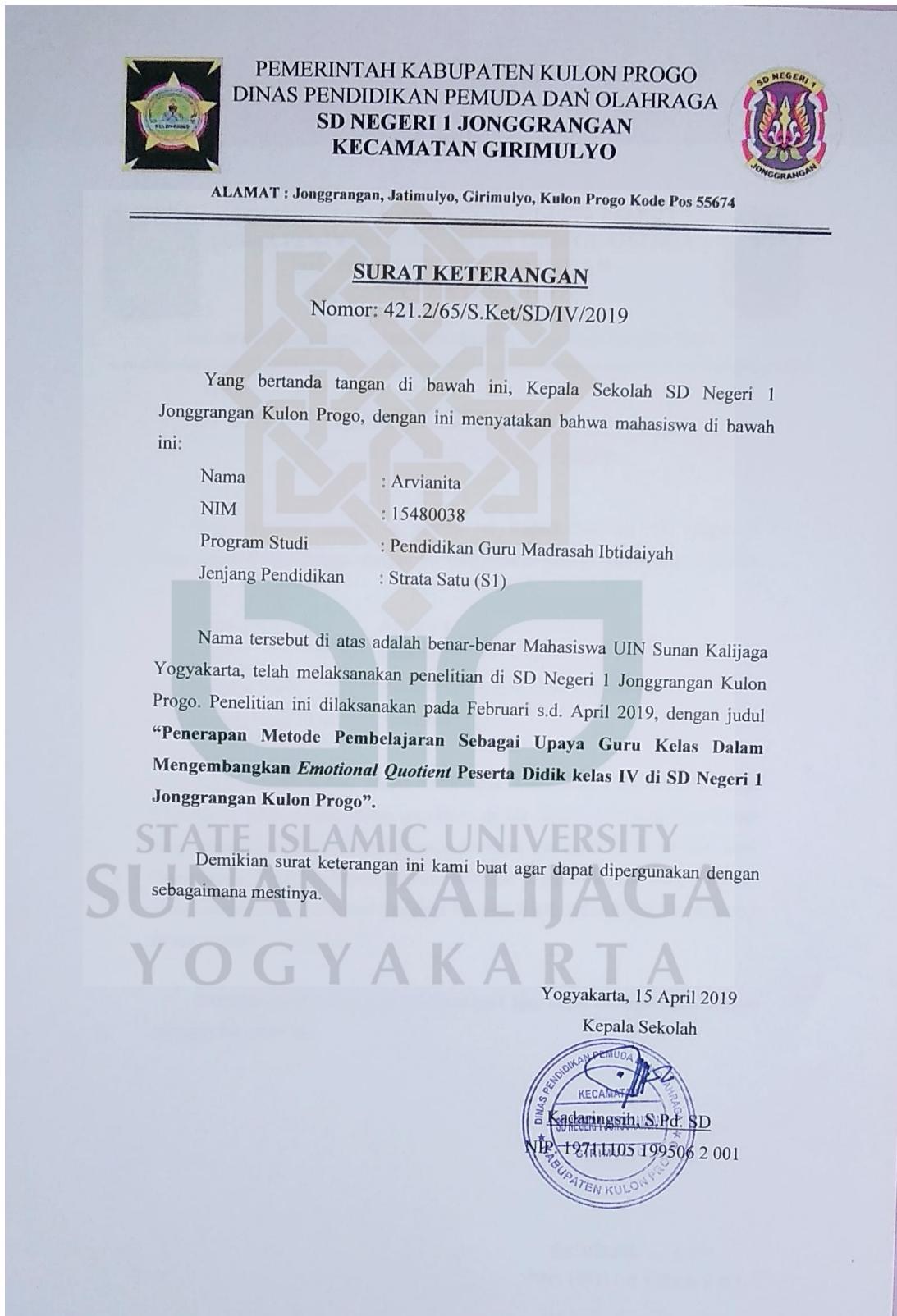
Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 04 February 2019



Tembusan kepada Yth :

- Bupati Kulon Progo ( sebagai Laporan)
- Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
- Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
- Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo
- Kepala SD Negeri Jonggrangan 1 Kabupaten Kulon Progo
- Yang Bersangkutan
- Arsip

Lampiran IV: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Lampiran V: Instrumen Pengumpulan Data

**Instrumen Pengumpulan Data Wawancara**

<b>Subyek</b>	<b>Aspek wawancara</b>
Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sejarah singkat SD negeri 1 Jonggrangan</li><li>2. Kondisi guru dan karyawan</li><li>3. Kondisi peserta didik</li><li>4. Administrasi sarana dan prasarana</li><li>5. Administrasi kurikulum</li><li>6. Kerjasama yang dilakukan sekolah dengan orang tua peserta didik</li></ol>
Guru Kelas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Identitas pribadi</li><li>2. Kondisi EQ peserta didik</li><li>3. Metode pembelajaran</li><li>4. Upaya mengembangkan EQ peserta didik</li><li>5. Cara mengatasi permasalahan di dalam kelas</li><li>6. Upaya mengontrol emosi peserta didik</li><li>7. Faktor yang mempengaruhi pengembangan EQ</li></ol>
Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Identitas pribadi</li><li>2. Kegiatan pembelajaran di kelas</li><li>3. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran</li><li>4. Kecenderungan EQ (intrapersonal dan interpersonal)</li></ol>

## Instrumen Pengumpulan Data Observasi

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Pedoman Observasi</b>
Letak sekolah & keadaan geografis		1. Letak sekolah 2. Keadaan sekolah
Kondisi & situasi lingkungan sekolah		1. Situasi sekitar sekolah
Metode guru dalam pembelajaran		1. Metode yang di gunakan guru dalam pembelajaran
Interpersonal	1. Komunikasi sosial	1.1 Berinteraksi dengan baik
	2. Empati	2.1 Memberikan nasehat 2.2 Meminjam teman (pensil, penggaris, buku, dll)
	3. Menghargai	3.1 Mendengarkan guru dan teman berbicara
	4. Ingin tahu	4.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu
Intrapersonal	1. Percaya diri	1.1 Menunjukkan rasa percaya diri terhadap sesuatu
	2. Proteksi diri	2.1 Melindungi diri terhadap gangguan dari luar
	3. Mandiri	3.1 Melakukan sesuatu dengan caranya sendiri 3.2 Tidak bergantung pada orang lain

## **Wawancara Kepala Sekolah**

Hari, tanggal : \_\_\_\_\_

Nama : \_\_\_\_\_

1. Bu, boleh tahu bagaimana biodata Ibu selaku kepala sekolah?
2. Sejarah berdirinya SD Negeri 1 Jonggrangan ini bagaimana ya?
3. Bagaimana visi,misi, serta tujuan SD ini bu?
4. Bagaimana susunan organisasi di sini?
5. SD N 1 Jonggrangan ini akreditasinya apa ya bu?
6. Jumlah guru disini berapa banyak ya?
7. Kalau peserta didiknya berapa banyak?
8. Disini ruang kelasnya berapa bu?
9. Bagaimana fasilitas penunjang pembelajaran disini ya bu?
10. Menurut ibu, bagaimana kondisi peserta didik ketika berada di sekolah?
11. Menurut ibu, apakah dalam pembelajaran guru perlu menggunakan berbagai macam metode pembelajaran?
12. Bagaimana kerjasama yang dilakukan pihak sekolah dengan orang tua peserta didik dalam mengontrol emosi?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **Wawancara Guru Kelas IV**

Hari, tanggal : \_\_\_\_\_

Nama : \_\_\_\_\_

1. Maaf pak sebelumnya, boleh tahu biodata bapak selaku guru kelas IV?
2. Berapa jumlah peserta didik kelas IV?
3. Bagaimana kondisi peserta didik di kelas pak?
4. Bagaimana kondisi emosional peserta didik ketika mengikuti pembelajaran di kelas pak?
5. Bagaimana kebudayaan sekitar lingkungan sekolah terhadap emosi peserta didik?
6. Selama pembelajaran, strategi apa yang bapak gunakan?
7. Apakah selama pembelajaran, bapak melakukan pengelolaan kelas?
8. Tujuan bapak memberikan tugas kepada peserta didik itu apa ya pak?
9. Apasaja kendala yang bapak alami di dalam kelas?
10. Upaya apa saja yang bapak gunakan untuk mengatasi peserta didik di dalam kelas?
11. Upaya apa yang bapak gunakan untuk mengontrol emosi peserta didik?
12. Menurut bapak, apa saja faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosi peserta didik?

## **Wawancara dengan Peserta Didik**

Hari, tanggal : \_\_\_\_\_

Nama : \_\_\_\_\_

1. Apa kamu berani mengajak orang lain berkenalan terlebih dahulu?
2. Ketika ada temanmu yang sedang berkumpul dan bercerita apakah kamu akan bergabung dengan mereka?
3. Ketika guru meminta membentuk kelompok, apakah kamu suka untuk menjadi ketua kelompok?
4. Ketika temanmu belum mengerjakan PR, apakah kamu akan menasehatinya untuk mengerjakan PR?
5. Ketika temanmu melakukan kesalahan, apakah kamu akan menasehatinya untuk tidak diulangi?
6. Ketika guru memberikan tugas dapatkah kamu menyelesaikan tugas tersebut?
7. Ketika bermain apakah kamu pilih-pilih teman?
8. Ketika temanmu kesulitan belajar, apakah kamu akan mengajaknya untuk belajar bersama?
9. Apakah kamu senang bermain dengan teman-temanmu?
10. Apakah kamu memiliki teman yang akrab untuk bermain ataupun belajar? siapa saja?
11. Ketika temanmu lupa membawa pensil, apakah kamu akan meminjamkan pensil mu?
12. Ketika pelajaran, Pak guru menggunakan metode yang menyenangkan tidak? Contohnya apa?
13. Dapatkah kamu memberikan contoh yang baik kepada adik kelasmu tentang sopan santun?
14. Ketika kamu tidak mendapatkan kelompok, apakah kamu bisa mengerjakan tugas sendiri?
15. Apakah kamu iri dengan kelebihan yang dimiliki temanmu?

16. Ketika diberikan tugas, kemudian gurumu ke kantor, apakah kamu akan mengerjakan tugas?
17. Ketika kesulitan mengerjakan tugas, apakah kamu akan meniru temanmu atau mengerjakan dengan caramu sendiri?
18. Apakah kamu akan menceritakan pengalaman di sekolah kepada orang tuamu?
19. Apakah kamu memiliki jadwal kegiatan sehari-hari?
20. Ketika guru memberikan kebebasan dalam belajar mau berkelompok atau sendiri, apakah kamu akan memilih untuk belajar sendiri?
21. Ketika sedang belajar sendiri, kemudian ada temanmu yang mengganggu apa yang akan kamu lakukan?
22. Ketika kamu tidak menjadi juara kelas, apakah kamu akan meningkatkan ketekunan belajar?
23. Ketika ada teman yang meledekmu, apa yang akan kamu lakukan?



## Lampiran VI: Catatan Lapangan

### CATATAN LAPANGAN 1

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/tanggal	: Rabu, 6 Februari 2019
Lokasi	: SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo
Sumber data	: Lingkungan SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo

#### Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan di lokasi penelitian, maka diperoleh data sebagai berikut:

SD Negeri 1 Jonggrangan terletak di Jl. Goa Kiskendo, desa Jonggrangan, Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo. Bangunan yang mengelilingi SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo adalah:

- a. Sebelah Utara : rumah warga
- b. Sebelah Timur : pasar Jonggrangan
- c. Sebelah Selatan : MTsN 4 Kulon Progo dan Puskesmas Girimulyo II
- d. Sebelah Barat : rumah warga

#### Interpretasi:

SD Negeri 1 Jonggrangan terletak di Jl. Goa Kiskendo, desa Jonggrangan, Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, DI Yogyakarta. Sekolah ini berbatasan langsung dengan rumah warga, pasar Jonggrangan, MTsN 4 Kulon Progo serta Puskesmas Girimulyo II. Karena letaknya yang strategis yakni di sebelah jalan raya, maka sekolah ini dapat diakses dengan menggunakan kendaraan umum.

## CATATAN LAPANGAN 2

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal	: Rabu, 6 Februari 2019
Lokasi	: Ruang kantor SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo
Sumber data	: Kadaringsih, S.Pd.SD (Kepala Sekolah)

### Deskripsi Data:

Narasumber adalah Ibu Kadaringsih, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo. Wawancara ini merupakan kali pertama yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara ini dilakukan di ruang kantor SD Negeri 1 Jonggrangan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berupa gambaran umum serta sejarah berdirinya SD Negeri 1 Jonggrangan.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa SD Negeri 1 Jonggrangan ini didirikan pada tahun 1926 pada masa penjajahan Belanda. Dibangun di atas tanah milik kesultanan Gron. Sekaligus diijinkan untuk mengambil beberapa data atau dokumentasi guna mempermudah dalam penelitian.

### Interpretasi:

SD Negeri 1 Jonggrangan berdiri pada tahun 1926 di tanah kesultanan Gron dengan luas  $1130 \text{ m}^2$ . Pada tahun ajaran 2018/2019 ini jumlah peserta didiknya sebanyak 159 anak yang terdiri dari peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan. Dengan jumlah guru sebanyak 9 orang dengan rincian kepala sekolah 1 orang, guru kelas 6 orang, guru mata pelajaran 2 orang. Dibantu oleh 2 karyawan, 1 orang beroperasi sebagai tenaga administrasi dan yang 1 sebagai tenaga kebersihan. SD Negeri 1 Jonggrangan memiliki 1 kantor kepala sekolah, 1 ruang kantor guru, 6 kelas yang digunakan sebagai tempat pembelajaran berlangsung, 1 mushola, 1 kantin, 1 UKS, 1 perpustakaan, 6 kamar mandi dan 1 gudang.

## CATATAN LAPANGAN 3

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal	: Rabu, 6 Februari 2019
Lokasi	: Ruang kantor SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo
Sumber data	: Agung galih Widodo, S.Pd (guru kelas IV)

### Deskripsi Data:

Informan adalah guru kelas IV di SD Negeri 1 Jonggrangan. Wawancara ini adalah kali kedua dengan beliau. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada beliau mengenai gambaran peserta didik kelas IV serta bagaimana perkembangan emosional anak, baik itu intrapersonal maupun interpersonal. Selain itu peneliti juga menanyakan tentang metode guru dalam pembelajaran guna mengembangkan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal serta usaha-usaha yang telah dilakukan beliau guna mengontrol perkembangan anak baik itu di sekolah maupun di lingkungan rumah.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti mendapatkan data bahwa jumlah peserta didik di kelas IV adalah sebanyak 28 anak dengan jumlah 11 anak perempuan dan 17 anak laki-laki. Dengan berbagai karakter yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Perbedaan ini tentunya dikarenakan perbedaan latar belakang keluarga, ekonomi, serta lingkungan sosial anak. Metode yang digunakan guru dalam mengembangkan kecerdasan peserta didiknya adalah dengan cara mengelola kelas, yakni dengan mengatur tempat duduk, memberikan motivasi sebelum belajar, serta melakukan pendekatan kepada peserta didik.

### Interpretasi:

Peserta didik kelas IV berjumlah 28 anak dengan jumlah 11 anak perempuan dan 17 anak laki-laki. Peserta didik kelas IV memiliki kecerdasan emosional yang berbeda-beda, ada yang terlalu aktif, ada yang terlalu pasif, dan ada yang sedang-sedang saja. Metode yang digunakan guru guna mengembangkan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal adalah dengan memberikan motivasi

kepada peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung. Usaha yang dilakukan guru guna mengontrol kecerdasan emosi peserta didiknya adalah dengan cara paguyuban wali kelas IV. Paguyuban ini melalui grub Whatsapp dan adanya pertemuan sebulan sekali. Melalui paguyuban ini, maka guru dan wali murid dapat berbagi informasi serta dapat menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan anak-anaknya.



## CATATAN LAPANGAN 4

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/tanggal	: Jum'at, 8 Februari 2019
Lokasi	: Ruang kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo
Sumber data	: Guru dan Peserta didik kelas IV

### Deskripsi Data:

Observasi ini di lakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti meminta guru kelas untuk memilihkan peserta didik yang memiliki kecerdasan emosi dengan kriteria tinggi, rendah, dan sedang. Kriteria ini berdasarkan dengan hasil pengamatan guru terhadap peserta didik di kelas IV serta berdasarkan kepada sikap, kecerdasan, serta tingkah laku selama berada di lingkungan sekolah. Maka di dapatkan nama-nama sebagai berikut:

No.	Nama	Tempat/Tanggal Lahir	Absen	Kategori
1.	Latifatul Fitriani	Kulon Progo, 01/11/2006	1	R
2.	Wahyu Aidin	Kulon Progo, 23/05/2007	2	R
3.	Afrizal Candra Mustofa	Kulon Progo, 03/01/2009	3	T
4.	Arif Hidayanto	Kulon Progo, 10/04/2008	7	S
5.	Daffa Risqi Fadzilah	Kulon Progo, 26/03/2008	9	S
6.	Dika Azriel Afifaturrahman	Kulon Progo, 24/08/2008	11	R
7.	Febriana Adi Sekar Dharma Putri	Kulon Progo, 18/02/2008	13	T
8.	Rizka Nur Afifah Ramadani	Kulon Progo, 14/09/2008	24	S
9.	Irsyad Mustaqim	Kulon Progo, 18/10/2008	28	T

Keterangan: T = Tinggi

S = Sedang

R = Rendah

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa pengkategorian ini sesuai dengan pengamatan guru kelas serta bagaimana anak itu berperilaku sehari-hari di lingkungan sekolah. Kelompok anak yang dengan kategori emosional tinggi bukan berarti mereka dalam hal intelektual pandai, tetapi bisa anak tersebut merupakan anak yang di dalam kelas aktif, banyak bicara, banyak mengganggu teman, rasa ingin tahu tinggi, dan lain sebagainya. Begitu halnya dengan kelompok anak yang dengan kategori emosional sedang, mereka bisa dalam hal membantu teman, mudah berkomunikasi dengan baik, prestasi bagus, memiliki rasa ingin tahu, dan lain sebagainya. Sedangkan dengan kategori peserta didik dengan emosional rendah, bisa mereka di dalam kelas pendiam, kurang aktif, merasa masa bodoh dengan teman, kurang dalam hal peduli dengan lingkungan sekitar, serta kurang dalam konsentrasi belajar. Berbagai pengkategorian tersebut bersifat obyektif dari pandangan guru terhadap peserta didik ketika mengikuti pembelajaran di kelas maupun luar kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut. Guru memasuki kelas, kemudian memberikan salam kepada peserta didik. Kemudian guru mengecek kesiapan peserta didik dengan bertanya tentang tugas yang sebelumnya telah diberikan guru. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya yaitu membuat kolase.

Saat guru meninggalkan kelas, kondisi peserta didik pada 5 menit pertama masih tampak tenang. Tidak ada yang mengganggu temannya, tidak ada yang berjalan kesana kemari. Namun, pada 5 menit kedua, ternyata ada anak yang mulai mengganggu temannya, ada yang berjalan-jalan, ada yang mulai berkomentar tentang pekerjaan temannya. Pada saat peneliti melakukan pengamatan, terlihat (AH) salah seorang anak yang menurut guru memiliki emosional dengan kategori tinggi sedang mengkritik pekerjaan teman di bangku belakangnya “ini kaki ayam kok warnanya seperti ini, harusnya warnanya kuning” ujar (AH) pada temannya. Kemudian temannya menjawab “biarin, suka-suka aku”. Selain (AH) peneliti juga melihat (FASDP) melihat-lihat pekerjaan teman di sampingnya dan memberikan masukan kepada temannya untuk merapikan

pekerjaannya. Terlihat juga (RNAR) mulai melihat-lihat pekerjaan temannya dan bertanya kepada temannya “kamu udah selesai belum?” “masih lama enggak?”. Ternyata dari pengamatan pertama yang dilakukan penulis di kelas IV ini, rasa ingin tahu dan rasa peduli terhadap teman terlihat tampak tinggi.

Kemudian setelah beberapa waktu, guru mulai memanggil satu persatu peserta didik untuk mendeklarasikan puisi yang sebelumnya telah dipelajari dan dihafal. Saat (FASDP) diminta maju untuk mendeklarasikan puisi, dia terlihat percaya diri dan dapat menyampaikan dengan baik. Kemudian, guru memanggil (ACM), ternyata (ACM) belum hafal seluruh isi dari puisi tersebut dan harus dipancing guru untuk dapat menghafal kata selanjutnya. Saat (IM) dipanggil guru untuk maju, ia terlihat ragu-ragu. Dan saat diminta untuk mendeklarasikan puisi ternyata dia belum hafal seluruh isi puisinya. Padahal saat temannya diminta maju, dia mengganggu bahkan memberitahu temannya tentang isi puisinya. Kemudian guru memanggil (LF) saat diminta maju, terlihat (LF) nampak ragu-ragu. Namun akhirnya ia percaya diri dan mulai mendeklarasikan puisinya dengan baik namun kurang keras. Saat (WA) diminta maju oleh guru, ia terlihat percaya diri dan sudah hafal isi puisinya, namun ia masih sering menundukkan kepala.

### **Interpretasi:**

Peserta didik kelas IV memiliki kecerdasan emosional yang berbeda-beda. Ada yang memiliki kecerdasan emosional tinggi yakni dia mudah mengganggu temannya, mudah berkomunikasi dengan orang lain, mudah dalam menyelesaikan masalah baik secara individu maupun berkelompok, mudah menyesuaikan diri, memiliki emosi yang gampang meluap. Ada juga peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional rendah yakni dia kurang dapat berkomunikasi dengan temannya dalam artian pendiam, sulit untuk menyelesaikan masalah baik itu dengan temannya maupun sendiri, sulit untuk menerima pelajaran,

Dari observasi pertama ini maka didapatkan metode guru dalam mengembangkan kecedasan intrapersonal dan interpersonal peserta didik dengan cara pemberian tugas, hafalan, dan dengan cara deklarasi (demonstrasi).

## CATATAN LAPANGAN 5

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal	: Senin, 11 Februari 2019
Lokasi	: Depan kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo
Sumber data	: Peserta didik kelas IV

### Deskripsi Data:

Informan adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan. Wawancara ini dilaksanakan di luar kelas pada saat jam istirahat. Pertanyaan yang ditanyakan berkaitan dengan kecerdasan interpersonal peserta didik, yakni tentang kemampuan berkomunikasi dengan orang lain serta kemampuan untuk menasehati orang lain.

Dari hasil wawancara di dapatkan bahwa, peserta didik yang dengan kategori memiliki kecerdasan emosional tinggi merupakan kelompok orang yang mudah untuk menjalin komunikasi dengan orang lain. Mudah menyelesaikan permasalahan dengan orang lain maupun sendiri. Kategori yang memiliki kecerdasan emosional sedang, ada yang mudah berkomunikasi dengan orang baru ada juga yang malu-malu. Sedangkan peserta didik dengan kategori rendah, mereka lebih memilih untuk diam, dan sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain. Mereka hanya memiliki beberapa teman dekat saja.

### Interpretasi:

Peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan ada yang mudah berkomunikasi dengan orang lain ada juga yang sulit untuk berkomunikasi. Bahkan ada yang cenderung pendiam di dalam kelas.

## CATATAN LAPANGAN 6

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/tanggal	: Rabu, 13 Februari 2019
Lokasi	: Ruang kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo
Sumber data	: Guru dan Peserta didik kelas IV

### Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi ke-2 yang dilakukan oleh peneliti. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui metode yang di gunakan guru kelas guna mengembangkan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal peserta didik. Adapun hasil observasi ini adalah:

Guru memasuki kelas dengan memberikan salam kemudian melanjutkan pembelajaran. Kemudian guru meminta peserta didik untuk membuka halaman yang akan dipelajari. Pelajaran yang akan dipelajari adalah tentang peta persebaran tambang, persebaran flora, serta persebaran fauna. Kemudian guru membagikan peta kepada peserta didik, dan meminta peserta didik untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.

Guru menerangkan macam-macam hasil tambang yang ada di Indonesia. guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengelompokkan hasil tambang yang tersebar di Indonesia dengan cara berpasangan dengan teman sebangkunya. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas tersebut. Terlihat peserta didik dapat bekerjasama dengan baik dengan teman sebangkunya. Guru memberikan tambahan penjelasan kepada peserta didik dengan cara menampilkan media gambar yang berisi tentang kegiatan menambang bahan-bahan tambang yang ada di bumi. Guru memberikan tanya jawab kepada peserta didik mengenai bahan tambang yang terdapat di media gambar serta menjelaskan bahaya yang ditimbulkan dari usaha penambangan.

### **Interpretasi:**

Metode yang dihunakan guru guna mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik adalah dengan cara ceramah, tanya jawab, dan berdiskusi dengan teman sebangku. Disini terlihat bahwa kemampuan peserta didik dapat berkembang khususnya kecerdasan interpersonal yakni mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas.



## CATATAN LAPANGAN 7

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 13 Februari 2019

Lokasi : Ruang kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo

Sumber data : Peserta didik kelas IV

### Deskripsi Data:

Informan dalam wawancara ini adalah peserta didik kelas IV. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kecerdasan intrapersonal peserta didik kelas IV, yakni mengenai pengaturan diri serta pengelolaan emosi.

Adapun hasil wawancara ini adalah, peserta didik sebagian ada yang memiliki jadwal kegiatan sehari-hari, namun juga terdapat peserta didik yang tidak memiliki jadwal kegiatan untuk sehari-hari. Ada peserta didik yang memilih untuk bekerja secara berkelompok, ada juga yang memilih untuk bekerja menyelesaikan tugas dengan sendiri dan dengan caranya sendiri.

### Interpretasi:

Peserta didik yang memiliki kecerdasan intrapersonal memiliki jadwal kegiatan sehari-hari sehingga setiap kegiatan yang ia lakukan dapat tersusun dengan baik. Selain itu ia juga dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan caranya sendiri, serta tidak mudah untuk mengungkapkan sesuatu yang ia sukai (seperti hobi) kepada orang lain.

## CATATAN LAPANGAN 8

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/tanggal	: Jum'at, 15 Februari 2019
Lokasi	: Ruang kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo
Sumber data	: Guru dan Peserta didik kelas IV

### Deskripsi Data:

Pada observasi ini, peneliti mengamati metode yang digunakan guru kelas dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal peserta didik. Adapun hasil dari penelitian ini adalah:

Guru memberikan tugas kepada peserta didik dengan cara menuliskan di papan tulis. Tugas yang diberikan guru berjumlah 5 soal. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan ke dalam aksara Jawa. Dari hasil pengamatan, peserta didik mampu mengerjakan soalnya sendiri dan tidak ramai walau pun guru meninggalkan kelas, ini berarti bahwa peserta didik mampu mengetahui apa yang harus mereka lakukan. Suasana kelas kondusif dan peserta didik tidak ada yang mengganggu temannya, termasuk peserta didik yang termasuk aktif sekalipun, ia mampu tenang dan mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

### Interpretasi:

Metode yang digunakan guru dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal peserta didik adalah penugasan (tugas) secara mandiri materi pelajaran Bahasa Jawa.

## CATATAN LAPANGAN 9

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/tanggal	: Kamis 28 Februari 2019
Lokasi	: Ruang kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo
Sumber data	: Guru dan Peserta didik kelas IV

### Deskripsi Data:

Pada observasi kali ini, peneliti mengamati tentang metode yang digunakan guru kelas dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal peserta didik serta faktor yang mempengaruhi pengembangan kecerdasan emosional peserta didik.

Hasil dari pengamatan ini adalah, guru memberikan penugasan secara berkelompok kepada peserta didik untuk berdiskusi mengenai gaya magnet. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 anak. Kemudian, guru membagikan magnet kepada setiap kelompok untuk mempraktekkan gaya magnet terhadap benda-benda disekitar kelas. Setiap kelompok dapat bekerjasama dengan baik, ada yang mempraktekkan dan ada yang mencatat hasilnya. Setelah semua selesai, guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil percobaan dan diskusi di depan kelas.

### Interpretasi:

Metode yang digunakan guru dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal peserta didik adalah dengan bekerja kelompok, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi. Dari kegiatan kerja kelompok ini maka kecerdasan interpersonal peserta didik dapat berkembang, yakni dengan adanya diskusi dan komunikasi antar anggota kelompok. Selain itu juga melatih keterampilan menyampaikan pendapat dalam kelompok kecil.

Faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional peserta didik dalam observasi ini adalah sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam hal ini berupa media pembelajaran yaitu magnet.

## CATATAN LAPANGAN 10

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/tanggal	: Jum'at, 1 Maret 2019
Lokasi	: Ruang kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo
Sumber data	: Guru dan Peserta didik kelas IV

### Deskripsi Data:

Pada observasi ini peneliti mengamati metode guru dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal peserta didik serta mengamati tentang faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan kecerdasan emosional khususnya kecerdasan intrapersonal dan interpersonal peserta didik.

Hasil yang di dapatkan dari observasi ini adalah guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi dengan cara memberikan cerita kepahlawanan kepada peserta didik. Peserta didik terlihat antusias mendengarkan cerita dari guru. Kemudian setelah itu, guru menjelaskan materi (ceramah) tentang kegiatan perekonomian di Indonesia. Peserta didik diminta untuk membuat mind map tentang kegiatan perekonomian secara berkelompok .

### Interpretasi:

Metode yang digunakan guru adalah memberikan motivasi, ceramah, membentuk kelompok untuk berdiskusi menyelesaikan tugas. Faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional adalah motivasi dari guru, minat anak, dan teman.

## CATATAN LAPANGAN 11

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/tanggal	: Selasa, 19 Maret 2019
Lokasi	: Ruang kelas IV SD Negeri 1 Jonggrangan Kulon Progo
Sumber data	: Guru dan Peserta didik kelas IV

### Deskripsi Data:

Observasi yang dilakukan ini meneliti tentang metode yang di gunakan guru kelas dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal peserta didik.

Hasil dari observasi ini adalah pembelajaran diawali dengan mempresentasi hasil penelitian tentang mata pencaharian di lingkungan sekitar. Kemudian guru memberikan penguatan materi dengan cara ceramah yang dikombinasikan dengan metode tanya jawab. Setelah itu, guru memberikan tugas kepada peserta didik secara individu untuk membaca dan memahami suatu bacaan dalam buku paket yang berkaitan dengan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi di suatu daerah di Indonesia. sebelum guru memberikan tugas, guru memberikan penguatan materi terlebih dahulu, setelah itu peserta didik diminta untuk mengerjakan soal dalam buku paket.

### Interpretasi:

Metode yang digunakan guru adalah presentasi (demonstrasi), ceramah, tanya jawab, dan penugasan secara individu.

Lampiran VII: Dokumentasi



Gambar 1: pintu gerbang SD Negeri 1 Jonggrangan

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 2: halaman sekolah

Sumber: Dokumen Pribadi

### C. Visi Sekolah dan Misi Sekolah

#### 1. Visi

**“Terwujudnya generasi yang cerdas, berkarakter, berprestasi, dan berbudi pekerti luhur, berlandaskan iman dan taqwa”.**

Indikator Visi

1. Berprestasi dalam bidang Iman dan Takwa,
2. Berprestasi dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
3. Berprestasi dalam aktivitas, kreativitas dan budaya,
4. Lulusan yang mandiri dan siap mengikuti pendidikan lebih lanjut,
5. Bersikap dan bertingkah laku sopan santun dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat
6. Dipercaya masyarakat dalam mencerdaskan generasi bangsa.

#### 2. Misi

1. Menanamkan budi pekerti luhur dan akhlak mulia,
2. Mengoptimalkan prestasi belajar dalam IMTAK dan IPTEK,
3. Mendorong aktivitas dan kreativitas yang inovatif dan berbudaya mutu,
4. Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan masyarakat.
5. Memberdayakan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan lainnya dalam proses layanan pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan akhlak mulia, budi pekerti dan karakter dalam proses pembelajaran yang berbasis budaya

### D. Tujuan Sekolah

#### 1. Tujuan Jangka Menengah

Sekolah Dasar Negeri 1 Jonggrangan sampai 4 tahun mendatang (tahun 2018 s.d. 2021) memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengintensifkan bimbingan dan pengamalan agama sehingga meningkat iman, takwa dan akhlaknya.
- b. Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata USBN.

Tahun Ajaran 2017/2018 dari 224,41 (untuk 3 mata pelajaran yang di- USBN-kan) pada :

- a) Tahun ajaran 2018/2019 menjadi 230,41
- b) Tahun ajaran 2019/2020 menjadi 240,41
- c) Tahun ajaran 2020/2021 menjadi 250,41
- d) Tahun ajaran 2021/2022 menjadi 250,41

Rata-rata tiap tahun meningkat 10

Gambar 3: Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 1 Jonggrangan  
Sumber: Buku Laporan SD Negeri 1 Jonggrangan



Gambar 4: kegiatan pembelajaran di kelas IV

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 5: guru menjelaskan pelajaran tentang bahan tambang di Indonesia

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 6: kondisi peserta didik saat mengerjakan tugas secara individu  
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 7: kondisi peserta didik saat mengerjakan tugas secara individu  
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 8: kondisi peserta didik saat mengerjakan tugas tentang magnet secara berkelompok

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 9: peserta didik saat mendemonstrasikan hasil kerja kelompok

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 10: peserta didik saat membuat peta pikiran tentang usaha perekonomian di Indonesia secara berkelompok

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 11: kondisi peserta didik saat diberikan tugas, dan ditinggal guru

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 12: peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang usaha perekonomian di Indonesia  
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 13: Posisi duduk peserta didik minggu pertama  
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 14: Posisi peserta didik minggu kedua  
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 15: Peserta didik antri bersalaman dengan guru  
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 16: Peserta didik baris di depan kelas sebelum masuk kelas  
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 17: Peneliti bersama dengan peserta didik kelas IV dan guru kelas IV  
Sumber: Dokumen Pribadi

Lampiran VIII: RPP



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**REVISI 2017**

(Disusun Berdasarkan Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2016)

Satuan Pendidikan	: SD/MI
Kelas / Semester	: 4 /2
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlik mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi Dasar
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**Muatan : IPA**

No	Kompetensi Dasar
3.3	Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan
4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan

**C. TUJUAN**

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menuliskan kata sulit dan artinya dari teks bacaan dengan cermat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan rinci.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat.
4. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.

**D. MATERI**

1. Menuliskan kata sulit dan artinya dari teks bacaan.
2. Menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan.
3. Gaya magnet.
4. Gaya gravitasi.

**E. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	10 menit

	<p>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.</p> <p>4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p> <p>6. Siswa membaca teks berjudul "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini".</p> 	
Inti	<p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <p>1. Siswa berdiskusi membuat daftar kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya.</p> <p><b>Contoh:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adat artinya aturan atau kebiasaan yang telah dilakukan sejak dahulu.</li> <li>• Toleransi artinya bersikap menghargai orang lain, misalnya dalam hal pandangan, kepercayaan, dan kebiasaan.</li> </ul> <p>2. Siswa berdiskusi untuk menentukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan.</p> <p>3. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompok mereka.</p> <p>4. Guru membimbing agar adanya perbedaan pendapat</p>	150 menit

antarkelompok siswa dapat memperkaya wawasan siswa.

**Hasil yang Diharapkan:**

- Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan.
- Pengetahuan tentang sikap untuk menjaga kesatuan bangsa
- Keterampilan siswa dalam menuliskan dan menceritakan gagasan pokok dalam setiap paragraf yang mereka temukan dari teks bacaan.

**Catatan:**

Kegiatan ini digunakan agar siswa paham tentang KD Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 4.7)

### Ayo Mencoba

1. Siswa melakukan percobaan untuk mengamati benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet.



2. Siswa melanjutkan percobaan untuk mengetahui interaksi dua buah magnet.

### Ayo Berdiskusi

1. Siswa berdiskusi untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan hasil percobaan.
2. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan percobaan berdasarkan data hasil pengamatan.
3. Guru menjelaskan cara kerja alat yang menggunakan magnet, misalnya kompas.

	<p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan percobaan untuk membuktikan adanya gaya gravitasi.</li> <li>2. Siswa berdiskusi kelompok untuk membahas hasil percobaan yang telah dilakukan.</li> <li>3. Siswa diajak bertanya jawab untuk mengetahui manfaat dari gaya magnet dan gaya gravitasi.</li> </ol> <p><b>Hasil yang Diharapkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap percaya diri siswa ketika melakukan percobaan dan saat berdiskusi.</li> <li>• Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat kesimpulan tentang gaya magnet dan gaya gravitasi.</li> </ul> <p><b>Catatan:</b> Kegiatan ini digunakan agar siswa paham tentang KD IPA 3.3 dan 4.3.</p>	
<b>Penutup</b>	<b>Salam dan do'a penutup.</b>	15 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
3. Video/slide.
4. Uang logam.
5. Magnet.
6. Benda-benda dari bahan logam dan bukan logam.

#### H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Berdiskusi menemukan kata sulit dan artinya serta pokok pikiran setiap paragraf teks bacaan

**Bentuk Penilaian: Nontes**

**Instrumen Penilaian: Rubrik**

**KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7.**

Aspek	4	3	2	1
Dapat menyebutkan arti kata-kata sulit dalam teks	Dapat menyebutkan arti lebih dari tiga kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti tiga kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti dua kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti satu kata sulit dalam teks.
Kemampuan menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan rurut dan kosakata baku.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan rurut dan kosakata baku dengan benar.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan rurut tetapi masih ada kosakata baku tetapi tidak baku.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan kosakata baku tetapi tidak rurut.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf tidak rurut dan dengan kosakata tidak baku.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara ke- seluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

2. Melakukan percobaan tentang gaya magnet dan percobaan tentang gaya gravitasi

#### Bentuk Penilaian: Kinerja

#### Instrumen Penilaian: Rubrik

#### KD IPA 3.3 dan 4.3.

Aspek	4	3	2	1
Kerja sama	Seluruh anggota saling bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat satu siswa yang tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat dua siswa yang tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat lebih dari dua siswa yang tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.
Sikap	Seluruh anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan.	Beberapa anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan.	Banyak anggota kelompok bermain-main namun masih melakukan percobaan.	Semua anggota kelompok tidak serus mengerjakan percobaan .
Keterampilan berbicara saat membahas hasil percobaan	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara ke- seluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Catatan Guru

1. Masalah : .....
2. Ide Baru : .....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui

Kulon Progo, 19 Februari 2019

Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV,

Kadaringsih, S.Pd.SD

NIP. 19711105 199506 2001

Agung Galih Widodo, S.Pd.

NIP. 19891107 201502 1001





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### REVISI 2017

(Disusun Berdasarkan Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2016)

Satuan Pendidikan	: SD/MI
Kelas / Semester	: 4 /2
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema	: 3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 1 hari

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlaq mulia.

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi Dasar
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**Muatan : PPKn**

No	Kompetensi Dasar
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
4.4	Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

**Muatan : IPS**

No	Kompetensi Dasar
3.2	Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

**C. TUJUAN**

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan keragaman ekonomi di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan dengan tepat.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia dengan tepat.
4. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting yang termuat dalam teks dengan terperinci.

**D. MATERI**

1. Keragaman ekonomi di Indonesia.
2. Menjelaskan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan.

**E. PENDEKATAN & METODE**Pendekatan : *Scientific*

Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>1. Guru memberikan salam</p> <p>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</b>).</p> <p>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>4. Menyanyikan lagu <b>Garuda Pancasila</b> atau lagu <b>nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</p> <p>5. Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang tergambar pada sampul buku.</li> <li>• Apa judul buku</li> <li>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa</li> <li>• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini</li> </ul> <p>6. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>7. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.</p> <p>8. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</p> <p>9. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	10 menit
Inti	<b>Ayo Membaca</b>	150

	<p>1. Untuk memperluas wawasan, siswa membaca teks tentang keragaman ekonomi pada bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan di Indonesia.</p> 	menit
	<p><b>Tugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berdiskusi mengenai pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan.</li> <li>2. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain.</li> </ol> <p><b>Hasil yang Diharapkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap cermat dan teliti siswa saat membaca teks bacaan.</li> <li>• Pengetahuan tentang keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia.</li> <li>• Keterampilan siswa dalam berbicara dalam diskusi dan menyampaikan laporan tertulis di depan teman-temannya.</li> </ul> <p>Kegiatan ini untuk memahamkan materi IPS KD 3.2 dan 4.2 serta BI KD 3.7 dan 4.7.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai pekerjaan orang tua mereka. Guru menjelaskan beberapa aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan pekerjaan yang disebutkan. Sebagai contoh aktivitas ekonomi di bidang peternakan berhubungan dengan pekerjaan sebagai peternak sapi, peternak ayam, pemasok pakan, dan sebagainya.</li> <li>4. Siswa diarahkan untuk memahami bahwa keragaman ekonomi dapat dilihat di antara keluarga siswa satu kelas. Ada keluarga yang memiliki aktivitas sama, tetapi ada yang berbeda. Meskipun berbeda, siswa diharapkan tetap dapat menjaga kesatuan di antara siswa.</li> </ol>	

	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca teks mengenai arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia.</li> </ol> 	
Penutup	<p><b>Hasil yang Diharapkan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap cermat dan teliti siswa saat membaca teks bacaan.</li> <li>Pengetahuan tentang arti penting memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia.</li> <li>Keterampilan siswa dalam membuat laporan tertulis.</li> </ul> <p>Kegiatan ini untuk memahamkan materi PPKn KD 3.4 dan 4.4 serta Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.</p> <p><b>Salam dan do'a penutup.</b></p>	15 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
- Video/slides.
- Gambar berbagai karya seni.

## H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Menjelaskan informasi baru dalam teks bacaan  
**Bentuk Penilaian: Nontes (Menjelaskan Informasi)**

### Instrumen Penilaian: Rubrik

#### KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Aspek	4	3	2	1
Kemampuan menjelaskan informasi baru yang diperoleh	Dapat menjelaskan 4 informasi baru dalam teks bacaan.	Dapat menjelaskan 3 informasi baru dalam teks bacaan.	Dapat menjelaskan 2 informasi baru dalam teks bacaan.	Dapat menjelaskan 1 informasi baru dalam teks bacaan.
Keterampilan dalam menyajikan Informasi	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata baku.

#### Catatan Guru

1. Masalah : .....
2. Ide Baru : .....
3. Momen Spesial : .....

Mengetahui

Kulon Progo, 21 Februari 2019

Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV,

Kadaringsih, S.Pd.SD

NIP. 19711105 199506 2001

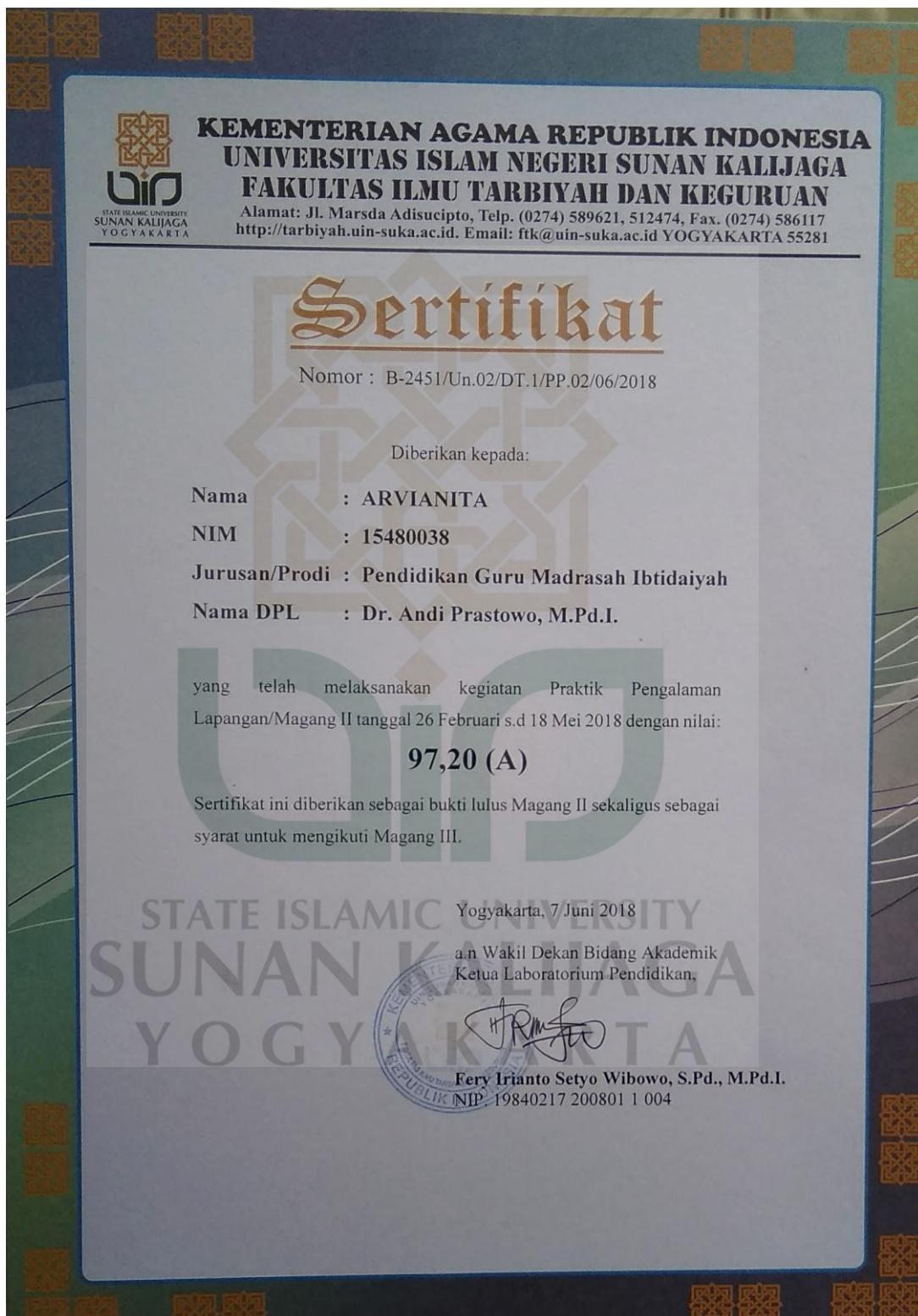
Agung Galih Widodo, S.Pd.

NIP. 19891107 201502 1001

## Lampiran IX: Sertifikat OPAK



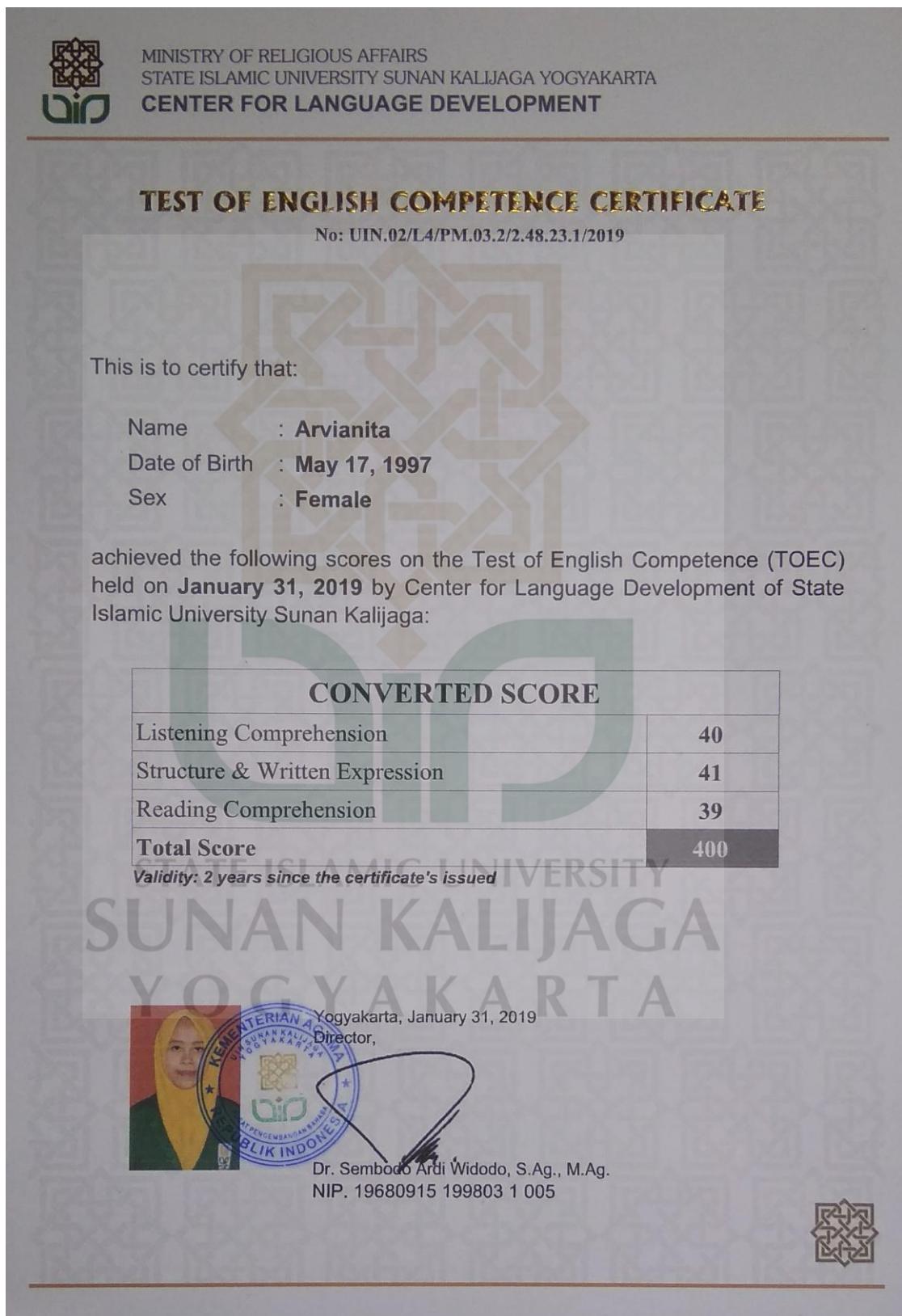
Lampiran X: Sertifikat Magang II



Lampiran XI: Sertifikat Magang III



Lampiran XII: Sertifikat TOEC



Lampiran XIII: Sertifikat IKLA



Lampiran XIV: Daftar Riwayat Hidup

**BIODATA PENULIS**

E-mail : arvianita558@gmail.com / 085601056213

Nama : Arvianita

Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 17 Mei 1997

Alamat Asal : RT 84, RW 20, Ds Sibolong,  
Jatimulyo, Girimulyo,



Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

- ✓ SD : SD Negeri 1 Jonggrangan
- ✓ SMP/MTs : MTsN Jatimulyo
- ✓ SMA/MA : MAN 1 Wates
- ✓ PT : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA